

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian dengan tujuan memahami gejala mengenai apa yang dialami oleh objek. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati serta menganalisis suatu gejala tertentu. Sumber informasi utama penelitian ini adalah perkataan dan perbuatan, selebihnya dokumentasi dan lain-lain. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kualitas, penelitian menggambarkan kondisi secara jelas. Umumnya pengumpulan data dilakukan secara tatap muka langsung di lokasi penelitian.

Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini dengan jenis studi kasus, studi kasus merupakan cara penelitian dalam menyelidiki, memeriksa secara teliti suatu hal dengan mengumpulkan informasi lengkap menggunakan berbagai langkah-langkah pengumpulan data. Bahwa studi kasus yaitu peneliti menganalisis suatu kasus menggunakan berbagai langkah-langkah pengumpulan data dengan waktu yang sudah ditentukan, kasus dapat berupa kejadian, kegiatan, proses, dan program.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan sarana prasarana yang paling penting dalam mengungkapkan makna dan sarana pengumpulan data, sehingga peneliti juga harus ikut dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai tingkat transparansi antar pihak. Peneliti akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan langsung dari lokasi survei di SD Negeri 6 Metro Pusat yang beralamat di Jl. Brigadir Jenderal Sutowo No. 48, Metro Pusat, Kota Metro. SD Muhammadiyah Metro Pusat yang beralamat di Jl. Raden Intan No. 92 Imopuro Kecamatan Metro Pusat. SD Negeri 1 Metro Timur yang di Jl. Ahmad Yani No. 86, Iringimulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Dan SD Pertiwi Teladan yang beralamat di Jl. Brigadir Jenderal Sutowo, Metro Pusat, Kota Metro.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang memberikan informasi penting mengenai suatu proyek penelitian. Sumber data yang dipakai pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Data primer atau sumber data utama.

Data primer merupakan data yang memberikan informasi asli yang diperoleh langsung dari lapangan. Peneliti memperoleh sumber data primer dari objek penelitian, dengan menggunakan hasil observasi, wawancara dan tes yang diperoleh dari informan yang berhubungan dengan topik penelitian sebagai sumber data primer.

Pengumpulan data primer dengan kepala sekolah dan guru kelas siswa kelas IV di SD Negeri 6 Metro Pusat, SD Muhammadiyah Metro Pusat, SD Negeri 1 Metro Timur & SD Pertiwi Teladan.

2. Data sekunder atau sumber data tambahan.

Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang mendukung data primer yang diperoleh sebelumnya. Sumber sekunder diperoleh melalui dokumentasi, foto-foto, dokumentasi tertulis, dan data terkait penelitian dari kegiatan tersebut.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara oleh peneliti, yaitu; observasi, wawancara, tes. Untuk memperoleh data peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Observasi.

Observasi digunakan untuk mengamati keadaan di lapangan sebelum melakukan penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada kelas IV SD Negeri 6 Metro Pusat, SD Muhammadiyah Metro Pusat, SD Negeri 1 Metro Timur & SD Pertiwi Teladan. Dengan tujuan untuk mengetahui mengenai sekolah tersebut, yang mengarah terhadap Literasi Sejarah dan Budaya Lokal Kota Metro.

Pada penelitian ini observasi pertama difokuskan pada profil sekolah berupa lokasi sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, kurikulum, ekstrakurikuler dan prestasi sekolah yang ada. Oleh karena itu, peneliti

menyusun pedoman observasi yang akan ditujukan kepada waka kurikulum, di SD Negeri 6 Metro Pusat, SD Muhammadiyah Metro Pusat, SD Negeri 1 Metro Timur & SD Pertiwi Teladan.

2. Wawancara.

Wawancara pada penelitian ini membawa lembar wawancara yang digunakan peneliti, bertujuan memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung terkait literasi sejarah dan budaya lokal. Oleh karena itu peneliti menyusun pedoman wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas siswa kelas IV di SD Negeri 6 Metro Pusat, SD Muhammadiyah Metro Pusat, SD Negeri 1 Metro Timur & SD Pertiwi Teladan.

3. Tes.

Tes adalah teknik yang dipakai pada saat melaksanakan kegiatan penelitian dengan pengukuran, dengan terdapat berbagai pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengetahui tingkat literasi sejarah dan budaya lokal. Soal atau tes materi yang diberikan berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal dengan pilihan jawaban a, b, c, d. Cara mengukur hasil tes menggunakan rentan nilai yaitu 0-69 pada rentan rendah, 70-79 pada rentan sedang, 80-100 pada rentan tinggi. Rumus dalam pengelolaan presentase hasil nilai menggunakan rumus.yaitu $P = \frac{F}{n} \times 100\%$. (Arikunto, 2021)

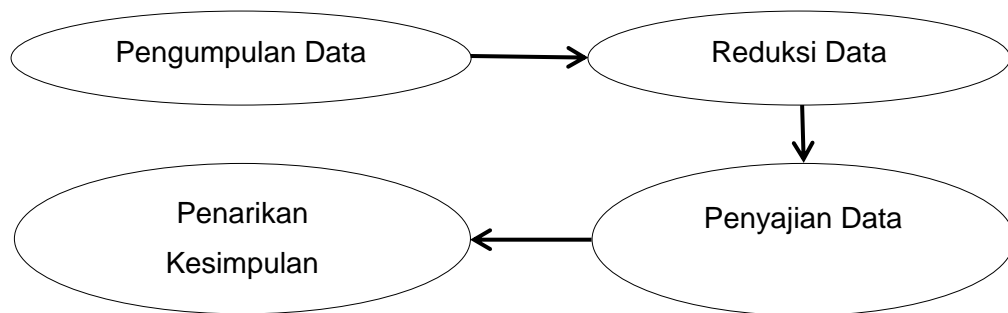
4. Dokumentasi.

Peneliti menggunakan documenter untuk mengumpulkan informasi berupa tulisan, gambar, karya manusia yang monumental. Sumber data sekunder salah satunya berupa foto-foto dokumentasi kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta foto-foto selama penelitian dilakukan di SD Negeri 6 Metro Pusat, SD Muhammadiyah Metro Pusat, SD Negeri 1 Metro Timur & SD Pertiwi Teladan. Seperti siswa sedang melakukan literasi sejarah dengan membaca di perpustakaan, membaca buku akademik, dan melestarikan budaya lokal ketika berkegiatan ekstrakurikuler. Dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwa penelitian telah melakukan penelitian, dan dapat memperkuat data primer agar data yang diperoleh menjadi valid.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dengan sistematis yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi dari catatan dilapangan, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Dalam penyajian data dengan disusun secara sistematis dalam bentuk teks naratif sehingga memberikan gambaran yang jelas dari hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan akhir merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah di reduksi dengan peninjauan di lapangan. Teknik pengumpulan analisis data dapat digunakan skema berikut ini.



Gambar 2. Pola Analisis data menurut Miles dan Huberman (2009).

1. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terjadi ketika pengumpulan data terjadi setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini informasi diperoleh dari waka kurikulum, kepala sekolah, dan guru kelas, pengumpulan data melalui observasi, wawancara tatap muka dengan narasumber pada waktu yang berbeda.

2. Reduksi.

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang paling penting dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting serta menghilangkan hal-hal yang tidak penting. Menyatakan bahwa reduksi data adalah tentang membuat ringkasan, memilih isu-isu penting dan mencocokkan topic penelitian.

3. Penyajian Data.

Penyajian data dalam Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif secara urut dan sistematis dikumpulkan dari hasil reduksi observasi dan wawancara, tes. Kemudian hasil dari pengumpulan data disajikan dalam tabel dan dibatasi secara deskriptif dengan pengumpulan data dari panduan.

4. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada hasil analisis yang sesuai dengan rumusan masalah. Kesimpulan tersebut diambil dari temuan di SD Negeri 6 Metro Pusat, SD Muhammadiyah Metro Pusat, SD Negeri 1 Metro Timur & SD Pertiwi Teladan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik Triangulasi untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan informasi data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas siswa kelas IV dan waka kurikulum.

2. Triangulasi Metode.

Triangulasi metode digunakan untuk pengecekan data dengan melakukan pengecekan dalam data yang diperoleh dari sumber data observasi kemudian wawancara dan tes.